

## Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan

### *Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies*

Riza Amalia<sup>1</sup>, Noviyati Rahardjo Putri<sup>2</sup>, Winie Tunggal Mutika<sup>3</sup>, Anis Laela Megasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang, D III Kebidanan Purwokerto, rizaamalia12@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, novirahardjo@staff.uns.ac.id

<sup>3</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi, Universitas Gunadarma, winniemutika@gmail.com

<sup>4</sup>Prodi D III Kebidanan, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, anislaelamegasari@staff.uns.ac.id

Email Korespondensi: novirahardjo@staff.uns.ac.id

#### **Article Info**

Article History

Submitted, 2023-03-28

Accepted, 2023-09-14

Published, 2023-09-25

Keywords: MCH

Handbook,

Knowledge Of Pregnant

Women,

Media Educating

Kata Kunci : Buku KIA,

Ibu Hamil, Kesehatan

Ibu dan Anak

#### **Abstract**

The maternal mortality rate in Indonesia is still far from the MDGs target. The government's policy to overcome this problem is by providing MCH books since pregnancy. Unfortunately, there are still many pregnant women who do not read the MCH handbook and still consider the MCH handbook only as documentation of pregnancy records. The purpose of this study was to see the relationship between the duration of reading time and the knowledge and attitudes of pregnant women during pregnancy. The research method used a survey method with a cross sectional approach. This research was conducted from June to July 2022 with a total sample of 268 pregnant women on Java Island who were taken using a random method. The research instrument used a questionnaire in the form of a Google form. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution and bivariate analysis used the chi-square test with a 95% confidence level. The statistical test results obtained a p value of 0.037 or less than 0.05 and an OR value of 1.6. These results indicate that there is a relationship between the duration of reading the MCH handbook and the respondent's knowledge of the MCH handbook. The results of another statistical test obtained a p value of 0.003 and an OR value of 2.4. This result shows that there is a relationship between knowledge of the MCH handbook and the attitude of the respondents. Based on this, pregnant women must have a duration of time to read MCH in order to have sufficient knowledge and a healthy attitude according to the information contained in the MCH handbook.

### Abstrak

Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dari target MDGs. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan pemberian buku KIA sejak hamil. Sayangnya masih banyak ibu hamil yang tidak membaca buku KIA dan masih menganggap buku KIA hanya sebagai dokumentasi catatan kehamilan saja. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan durasi waktu membaca dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil selama kehamilan. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2022 dengan populasi semua ibu hamil di Pulau Jawa, total sampel 268 ibu hamil yang diambil menggunakan metode acak. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk google form. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chisquare dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,037 dan nilai OR 1,6. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan responden tentang buku KIA. Hasil uji statistik lain didapatkan p value 0,003 dan nilai OR 2,4. Hasil ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang buku KIA dengan sikap responden. Berdasarkan hal tersebut maka ibu hamil harus memiliki durasi waktu membaca KIA setidaknya 29 menit/ pekan agar memiliki pengetahuan cukup dan sikap sehat sesuai dengan informasi yang ada dalam buku KIA.

### Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan nasional di bidang kesehatan (Siregar, 2017). Pembangunan kesehatan ini diarahkan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan penurunan angka kematian ibu (AKI). AKI dapat dijadikan sebagai salah satu cerminan dari tingkat pembangunan kesehatan di suatu negara serta digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi program kebijakan kependudukan dan kesehatan (Rohmayanti and Wahyuni, 2020). Kebijakan dan strategi program kesehatan melalui pendekatan yang tepat serta sasaran yang jelas akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Salah satu fokus program kesehatan di Indonesia yaitu menurunkan tingkat kematian ibu (Suarayasa, 2020). Hal ini dikarenakan AKI secara global maupun di Indonesia masih cukup tinggi.

Menurut *World Health Organization* (WHO), AKI secara global mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan berdasarkan hasil survey Sensus Penduduk dalam Profil Kesehatan Ibu dan Anak pada tahun 2020, AKI di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Annisa and Utama, 2020). AKI di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan, meskipun demikian angkanya masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs). MDGs menargetkan AKI pada tahun 2030 sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (Amraeni, 2021). Penyebab utama tingginya AKI di Indonesia antara lain perdarahan hebat, infeksi, pre eklamsia – eklamsia, maupun aborsi yang tidak aman (Achadi, 2019). Selain itu, beberapa keadaan juga dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat, misalnya penanganan komplikasi yang tidak maksimal, anemia, diabetes gestasional, hipertensi, anemia serta empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat

jaraknya, dan terlalu banyak anak) (Hasnidar *et al.*, 2021). Tingginya AKI juga dapat disebabkan kondisi “3 delays”, yaitu keterlambatan dalam mendapatkan pertolongan medis, keterlambatan dalam mencari perawatan yang tepat dan keterlambatan dalam menerima perawatan yang memadai (Tamang *et al.*, 2021). Berbagai kondisi tersebut terjadi karena banyak ibu yang tidak memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup terkait kondisi sehat maupun kondisi yang dapat mengancam jiwa selama kehamilan hingga nifas (Maryuni and Prasetyo, 2022).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan AKI dengan membuat Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Hanum and Safitri, 2018). Buku KIA merupakan media kesehatan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Wijhati, 2022). Buku KIA juga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan penyuluhan tentang kesehatan ibu (kehamilan, persalinan, dan nifas), anak (bayi baru lahir, bayi, dan balita) serta informasi lain tentang cara menjaga dan merawat ibu dan anak (Ayu, 2019). Tujuan adanya buku KIA ini yaitu agar ibu memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukan deteksi dini, perawatan, maupun pemilihan layanan kesehatan sehingga resiko kematian dapat diminimalisir. Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ibu hamil yang dapat memanfaatkan buku KIA secara aktif memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik serta dapat memilih layanan kesehatan yang tepat (Lenel *et al.*, 2022).

Buku KIA merupakan salah satu buku kesehatan ibu dan anak yang digunakan secara global dan dikembangkan berdasarkan keunikan budaya dan adat istiadat setiap negara (The International committee on MCH Handbook, 2021). Hasil penelitian di Thailand menyebutkan bahwa pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu ibu dalam memahami perawatan berkesinambungan dari hamil hingga nifas secara mandiri (Atthakorn and Saksiriwuttho, 2019). Ibu hamil yang membaca buku KIA akan mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan (Wignarajah, Bhuiyan and Gugathan, 2021). Kondisi ini tentunya akan meminimalisir terjadinya resiko perburukan kondisi yang dapat menyebabkan kematian. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa manfaat panduan buku KIA yaitu meningkatkan pengetahuan sehingga kematian dapat dicegah karena ibu dapat memilih intervensi maupun akses layanan kesehatan yang tepat (Maharani, Umiastuti and Ferdinandus, 2022).

Terlepas dari banyaknya manfaat dari buku KIA, masih banyak ditemukan ibu hamil di Indonesia yang belum memiliki buku KIA meskipun pemerintah sudah mewajibkannya. Data dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan buku KIA pada ibu hamil di Indonesia baru mencapai 66,2%. Total 66,2% ibu hamil yang memiliki buku KIA, Sebagian besar diantaranya tidak membaca isi buku KIA. Masih banyak ibu hamil yang beranggapan bahwa buku KIA hanya dapat digunakan sebagai catatan kehamilan saja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa dari ibu yang memiliki Buku KIA, belum semuanya memanfaatkan buku tersebut secara optimal (Sugiharti *et al.*, 2021). Hasil observasi yang dilakukan pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa hampir semua ibu yang diberikan buku KIA mengatakan tidak mengetahui isi buku KIA, dan sebagian dari mereka mengatakan jarang membaca buku KIA (Agrina, 2016). Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa persentase ibu hamil di Thailand yang membaca buku KIA Masih rendah (Atthakorn and Saksiriwuttho, 2019).

Membaca buku KIA dengan durasi waktu tertentu merupakan wujud dari pemanfaatan buku KIA yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap pada ibu hamil. Penelitian ataupun teori tentang rerata durasi waktu ideal membaca buku KIA belum didefinisikan. Penelitian yang mendukung tentang pemanfaatan buku KIA menyimpulkan ibu yang membaca buku KIA di rumah akan meningkatkan pengetahuan dan memicu perubahan perilaku positif (Jannah, 2015). Penelitian lain menyebutkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan buku KIA (Alini, 2021). Pemanfaatan buku KIA dalam penelitian Osaki *et al.*, 2019,

didefinisikan apakah ibu hamil dan keluarga pernah membaca, membawa kedua fasilitas kesehatan yang berbeda serta diisi oleh 2 orang tenaga kesehatan (Osaki *et al.*, 2019).

Buku KIA memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan dapat dijadikan sebagai catatan kesehatan ibu dan anak. Untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari buku KIA maka ibu hamil harus membaca, mempelajari, dan memahami secara bertahap buku tersebut. Tujuannya agar terjadi proses berfikir sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang dari proses penginderaan terhadap objek tertentu (Evrianasari, 2016). Peningkatan pengetahuan akan berdampak pada peningkatan kesadaran seseorang. Adanya kesadaran akan memberikan kemudahan dalam menerima perilaku maupun adopsi baru (Utami, Susilaningrum and Purwanti, 2021). Ibu yang membaca buku KIA akan mendapatkan pengetahuan sehingga dia akan memiliki kesadaran untuk dapat merefleksikan perilaku sebelumnya maupun melakukan perubahan perilaku (Osaki *et al.*, 2019). Perubahan perilaku ini merupakan hasil dari pertimbangan untung rugi dari perilaku (*outcome of behaviour*) dan pentingnya konsekuensi-konsekuensi (*evaluation regarding the outcome*). Sikap merupakan respon individu untuk mendukung ataupun tidak mendukung terhadap objek. Perubahan sikap pada ibu hamil yang dimaksud yaitu adanya perubahan perilaku positif, yakni sesuai dengan informasi yang telah didapatkan dalam buku KIA. Perubahan perilaku ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil untuk melalui berbagai fase kehidupan setelahnya, yaitu fase persalinan, nifas, dan perawatan bayi.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Juni – Juli 2022. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Pulau Jawa. Sugiyono, 2019 menyatakan apabila populasi tidak dapat ditentukan, maka dapat dipertimbangkan untuk mengambil ukuran sampel yang layak yaitu 30 sampai dengan 500 dan jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, dimana sampel penelitian dipilih secara random yang bersedia mengisi *google form*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 268 ibu hamil.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Kuesioner penelitian mencakup karakteristik responden (umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas), durasi membaca buku KIA setiap pekan (menit) dan pengetahuan ibu tentang isi buku KIA. Variabel bebas penelitian adalah durasi baca buku KIA dan variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil tentang materi yang terdapat dalam buku KIA dan sikap menghadapi kehamilan sehat. Analisa univariat penelitian menggambarkan distribusi frekuensi masing – masing variabel. Analisa bivariat menggunakan tabulasi silang dan menggambarkan *odd ratio* atau nilai OR. Analisa bivariat menggambarkan hubungan antara durasi membaca buku KIA dengan pengetahuan dan hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap kehamilan sehat.

Kuesioner yang menggambarkan pengetahuan responden berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan, perawatan sehari-hari ibu hamil, aktivitas yang harus dihindari ibu selama hamil, aktivitas fisik, tanda bahaya kehamilan, persiapan melahirkan, tanda bahaya persalinan. Sedangkan kuesioner yang menggambarkan sikap responden menggunakan skala likert dan terdiri dari 10 pernyataan yang menggambarkan sikap terhadap buku KIA sebagai media edukasi ibu hamil. Kuesioner tersebut mendapatkan validasi dari ahli/ *guidement expert* dan diambil penuh dari buku KIA dari Kemenkes. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dengan nomer 0190/EA/KEPK/2022.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan selama Bulan Juni 2022 yang masih termasuk masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia sehingga pembagian kuesioner dilakukan secara online untuk mengurangi kemungkinan adanya penyebaran Covid – 19.

Karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan, tersaji dalam tabel 1:

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		n	%
Usia ibu	< 20 tahun	3	1,1
	20-35 tahun	244	91,0
	>35 tahun	21	7,9
Total		268	100
Paritas	Primigravida	99	36,9
	Multigravida	165	61,6
	Grandemultigravida	4	1,5
Total		268	100
Pendidikan	Tinggi	72	26,9
	Menengah	108	40,3
	Dasar	88	32,8
Total		268	100
Pekerjaan	Bekerja	65	24,3
	Tidak Bekerja	203	75,7
Total		268	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat (91%) dan status paritasnya adalah multigravida (61,6%). Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan menengah (40,3%) dan sebagian besar responden (75,7%) merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah.

Tabel 2. Analisa Univariat Penelitian

Variabel	n	%
Durasi Baca Buku KIA		
Cukup ( $\geq$ 29 menit/ pekan)	120	44,8
Kurang ( $<$ 29 menit/ pekan)	148	55,2
Total	268	100
Pengetahuan tentang Buku KIA		
Baik (nilai $\geq$ 81)	124	46,3
Tidak Baik (nilai $<$ 81)	144	53,7
Total	268	100
Sikap terhadap Buku KIA		
Positif (nilai $\geq$ 37)	197	73,5
Tidak Baik (nilai $<$ 37)	71	26,5
Total	268	100

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden mempunyai durasi baca buku KIA kurang (55,2%). Pembatasan kategori durasi baca buku KIA didapatkan dari nilai rerata durasi baca dari 268 responden yaitu 29 menit/ pekan. Variabel pengetahuan responden didapatkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tidak baik (53,7%) dengan nilai ambang batas 81. Mayoritas responden memiliki sikap positif (73,5%). Pembatasan kategori sikap didapatkan dari nilai rerata kuesioner sikap ibu tentang buku KIA yaitu 37. Skala pengukuran sikap menggunakan skala likert 1 – 4.

Analisa bivariat dalam penelitian menggambarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Hubungan karakteristik ibu hamil dengan durasi baca, pengetahuan dan sikap tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3 Hubungan Karakteristik dengan Durasi Baca, Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Karakteristik Responden	p value		
	Durasi	Pengetahuan	Sikap
Usia	0,736	0,852	0,702
Pendidikan	0,0001*	0,595	0,625
Pekerjaan	0,001*	0,451	0,145
Paritas	0,976	0,663	0,879

\* Significance

Tabel 3 menunjukkan ada hubungan antara karakteristik pendidikan dan pekerjaan dengan durasi baca buku KIA (p value 0,0001 dan 0,001). Kesimpulan penelitian didapatkan ada hubungan antara pendidikan dengan durasi baca KIA, dimana dari 148 responden yang mempunyai durasi baca yang kurang, 76,4% termasuk dalam kategori pendidikan tinggi. Hasil penelitian lainnya yaitu hubungan antara pekerjaan dengan durasi baca buku KIA dimana 120 responden yang termasuk dalam kategori durasi baca cukup, 85,8% tidak memiliki pekerjaan formal.

Hasil analisa bivariat penelitian hubungan antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan responden tersaji dalam tabel 4:

Tabel 4 Hubungan Durasi Baca Buku KIA dengan Pengetahuan Responden

Durasi Baca	Pengetahuan				Jml	%	p value	OR
	Kurang Baik	%	Baik	%				
Kurang	88	59,5%	60	40,5%	148	100%	0,037*	1,6
Cukup	56	46,7%	64	53,3%	120	100%		
Jumlah	144	53,7%	124	46,3%	268	100%		

\* Significance

Tabel 4 menunjukkan ada hubungan antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan responden tentang buku KIA. Uji chi square didapatkan p value 0,037 atau kurang dari 0,05 dan nilai OR 1,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan responden, dimana apabila ibu hamil membaca 29 menit/pekan akan dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1,6 kali lipat daripada yang membaca kurang dari durasi tersebut.

Tabel 5 Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Buku KIA dengan Sikap Responden

Pengetahuan	Sikap				Jml	%	p value	OR
	Negatif	%	Positif	%				
Kurang Baik	49	34,0%	95	66,0%	144	100%	0,003*	2,4
Baik	22	17,7%	102	82,3%	124	100%		
Jumlah	71	26,5%	197	73,5%	268	100%		

\* Significance

Tabel 5 menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang buku KIA dengan sikap responden. Uji chi square didapatkan p value 0,003 dan nilai OR 2,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan sikap ibu hamil tentang buku KIA, dimana apabila pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap ke arah positif sebesar 2,4 kali lipat.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu alat komunikasi dalam rangka mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA dapat digunakan sebagai media informasi dan media komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu atau keluarga tentang kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan Riskesdas 2018, kepemilikan buku KIA pada ibu

hamil di Indonesia mencapai 66,2%, namun persentase ini belum mencapai target pemerintah dimana setiap ibu hamil diharapkan memiliki 1 buku KIA sesuai dengan jumlah bayi yang dikandungnya (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Shaira Wignarajah yang mengkaji kegunaan buku KIA dalam menjaga kesehatan ibu dan anak dalam bentuk sistematis review menyimpulkan bahwa buku KIA merupakan salah satu buku pedoman yang bisa meningkatkan pengetahuan karena terdiri dari ilustrasi yang baik sehingga bisa menjadi media untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil apabila diberikan penjelasan oleh tenaga kesehatan. Penggunaan buku KIA di Jepang sangat membantu ibu hamil dalam menyiapkan diri dalam kehamilan yang sehat, persalinan sampai dengan imunisasi yang wajib dan dianjurkan. Sebanyak 98,3% ibu hamil dalam penelitian tersebut telah membaca buku KIA yang diberikan .

Hasil analisa univariat penelitian didapatkan bahwa rerata durasi baca buku KIA yaitu 29 menit/ pekan. Persentase ibu hamil yang termasuk dalam kategori cukup dengan durasi membaca  $\geq 29$  menit/ pekan sebesar 55,2% dan kurang dari itu sebesar 44,8%. Indeks literasi di Indonesia tergolong dalam kategori rendah. Indonesia menempati peringkat 10 terbawah yaitu peringkat 62 dari 70 negara yang dilakukan survei (PISA 2018 results, 2018). Sebuah penelitian di Amerika tentang gambaran waktu yang dihabiskan untuk hobi membaca (bukan termasuk pekerjaan) didapatkan rerata 16,2 menit/ hari pada tahun 2019 (Wordrated, 2021). Penelitian terkait dengan durasi baca buku KIA secara spesifik belum diteliti, namun penelitian di Jepang menyimpulkan bahwa dari 98,6% ibu hamil yang memiliki buku KIA sebesar 66,5% nya membaca semua instruksi selama menunggu proses pelayanan antenatal (Gathoni and Magembe, 2013). Penelitian di Indonesia tentang pemanfaatan buku KIA sebagai bahan bacaan selalu selama kehamilan, hanya sebesar 7,9% sedangkan sebagian besar termasuk dalam kategori kadang – kadang (58,7%) (Khuzaiyah, Khanifah and Chabibah, 2018).

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan antara karakteristik pendidikan durasi baca buku KIA (p value 0,0001). Namun hasil penelitian menggambarkan bahwa responden dengan pendidikan tinggi sebagian besar masuk dalam durasi baca kurang. Hal ini berbanding terbalik dengan beberapa hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang buku KIA (Agrina, Suyanto and Arneliwati, 2016; Kibaru and Otara, 2016). Berdasarkan analisa peneliti, diduga terdapat ketertarikan responden yang mempunyai pendidikan tinggi cenderung ke *elektronik book* atau *ebook*, media sosial atau media informasi lain yang bisa diakses secara bebas tanpa harus membuka lembaran buku. Penggunaan media sosial atau *ebook* memungkinkan adanya informasi yang diterima berupa video, suara, gambar, animasi dan informasi variatif lainnya dibandingkan dengan buku konvensional. Penelitian Sukardi, 2021 menggambarkan bahwa adanya kecenderungan peminatan membaca dengan *e-book* dibandingkan buku konvensional dengan persentase 64,7% disbanding 35,3%. Perubahan pola membaca tersebut karena *e-book* dirasa lebih praktis dan menarik dibandingkan buku manual (Sukardi, 2021).

Penelitian juga menyimpulkan ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan durasi baca buku KIA (p value 0,001) dimana 120 responden yang termasuk dalam kategori durasi baca cukup, 85,8% tidak memiliki pekerjaan formal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Irawati and Syalfina, 2019), yang menyimpulkan bahwa pekerjaan ibu hamil yang tidak penuh dapat meningkatkan kemungkinan pemanfaatan buku KIA yang lebih optimal karena adanya waktu luang. Terdapat penelitian menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian ini, dimana ibu hamil yang berkerja memiliki peluang untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman selama kehamilan (Napitupulu *et al.*, 2018).

Penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan hubungan antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan responden tentang buku KIA, dimana apabila ibu hamil membaca 29 menit/ pekan akan dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1,6 kali lipat daripada yang membaca kurang dari durasi tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian (Agrina, Suyanto and Arneliwati, 2016), yang menyimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan pada ibu hamil berupa membaca buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan pada kelompok intervensi sebesar 3 kali lipat. Kepemilikan dan durasi baca buku KIA dapat memberikan informasi baik berupa narasi atau ilustrasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Durasi membaca yang dilakukan setiap minggu selama 29 menit dapat memberikan peluang informasi yang ada di buku KIA untuk dipahami oleh responden. Literasi buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas, masa menyusui dan KB, tumbuh kembang anak sampai dengan peningkatan deteksi dini adanya komplikasi selama pada ibu, bayi dan anak (Mori *et al.*, 2015; Pratiastuti and Syafiq, 2018; Dharmawan *et al.*, 2021).

Pada tabel 5, disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang buku KIA dengan sikap responden dengan nilai OR 2,4. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik memiliki kecenderungan memiliki sikap yang positif tentang Buku KIA. Salah satu indikator sikap yang positif adalah kebiasaan baca buku KIA sebagai salah satu sumber/ media edukasi yang benar terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan tumbuh kembang anak sampai dengan deteksi dini komplikasi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hidayatul Ainayah *et al.*, (2017) yang menyimpulkan bahwa penggunaan buku KIA selama kehamilan dapat meningkatkan sikap kesehatan/ *health behavior* ibu hamil. Buku KIA merupakan salah satu media edukasi, pemberdayaan diri dan masyarakat khususnya dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Catatan yang terdapat dalam buku KIA sebagai media edukasi dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil, suami, keluarga, kader kesehatan sampai dengan komunitas peduli kesehatan serta masyarakat. Informasi yang disediakan dalam bentuk yang interaktif dalam menjadi salah satu upaya meningkatkan literasi sehingga dapat memberikan informasi dan pengalaman yang akan membentuk sikap, kepercayaan dan pandangan terhadap suatu peristiwa.

Durasi baca buku KIA yang dilakukan oleh ibu hamil bisa menjadi tonggak awal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan *health behavior* selama kehamilan. Pemanfaatan buku KIA yang dibuktikan dengan membaca baik oleh ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda – tanda bahaya komplikasi pada ibu hamil dan bersalin dan bayi baru lahir hal ini akan menumbuhkan kesiapan menghadapi proses persalinan dan kesiapsiagaan menghadapi komplikasi masa kehamilan, bersalin dan nifas serta tanda – tanda bahwa bayi baru lahir (Osaki *et al.*, 2019). Kedepannya penelitian ini bisa dikembangkan dengan durasi dan kebiasaan membaca buku KIA pada masa nifas dan individu pendukung lainnya. Sehingga diharapkan dapat tersaji bagaimana pengetahuan dan sikap support sistem terdekat setelah kehamilan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara durasi baca buku KIA dengan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil. Oleh karena itu, diharapkan selama proses kehamilan ibu hamil harus meluangkan waktu untuk membaca buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan sehingga terjadi kesadaran kesehatan. Kondisi ini diharapkan terjadi perubahan sikap menjadi perilaku yang positif sehingga resiko terjadinya perburukan kondisi terutama kondisi yang mengancam jiwa dapat dicegah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih untuk responden penelitian dan teman sejawat bidan di wilayah yang membantu mendistribusikan intrumen penelitian kepada responden.

### **Daftar Pustaka**

Achadi, E.L. (2019) 'Kematian maternal dan neonatal di indonesia', *FKM UI pada Rakernas* [Preprint].

- Agrina, S. (2016) 'Arneliwati. the Effect of Reading Maternal and Child Health'S Handbook Campaign At Posyandu (Child Health Post) in Pekanbaru, Indonesia', *Malaysian J Nurs*, 7(2), pp. 27–33.
- Agrina, Suyanto and Arneliwati (2016) 'The Effect of Reading Maternal and Child Health's Handbook Campaign at Posyandu (Child Health Post) In Pekanbaru', *The Malaysian Journal of Nursing*, 7(2), pp. 27–33.
- Alini, T. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), pp. 18–25.
- Amraeni, Y. (2021) *Isu Kesehatan Masyarakat dalam SDG's*. Penerbit NEM.
- Annisya, W. and Utama, F. (2020) 'Determinan Kejadian Persalinan Lama Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017)'. Sriwijaya University.
- Atthakorn, W. and Saksiriwuttho, P. (2019) 'Percentage of Pregnant Women Reading the Maternal and Child Health Handbook and Associated Factors at Srinagarind Hospital', *Thai Journal of Obstetrics and Gynaecology*, pp. 22–28.
- Ayu, M.S. (2019) 'Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi dan Informasi', *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(2), pp. 9–17.
- Dharmawan, Y. *et al.* (2021) 'Knowledge & Attitudes towards Family Use of Maternal Child Health Handbook', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), pp. 322–331. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.23766>.
- Evrianasari, N. (2016) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Sulamsi SST Rajabasa Bandar Lampung', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), pp. 97–100.
- Gathoni, K.E. and Magembe, O.A. (2013) *Utilization of Mother and Child Booklet among Mothers Attending Well Baby Clinic in Nakuru Central District*, *International Journal of Science and Research*. Available at: [www.ijsr.net](http://www.ijsr.net).
- Hanum, R. and Safitri, M.E. (2018) 'Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Namu Ukur', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), pp. 152–160.
- Hasnidar, H. *et al.* (2021) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayatul Ainiyah, N., Hakimi, M. and Anjarwati (2017) 'The use of Maternal and Child Health (MCH) handbook improves healthy behavior of pregnant women', *Majalah Obstetri dan Ginekologi*, 25(2), pp. 59–62.
- Irawati, D. and Syalfina, A.D. (2019) 'Utilization of MCH handbooks and attitudes of pregnant women regarding pregnancy and childbirth complications', *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 27(2), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.20473/mog.v27i22019.71-75>.
- Jannah, M. (2015) 'Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 5(2), p. 27.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018', *Hasil utama Riskesdas 2018* [Preprint].
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M. and Chabibah, N. (2018) 'Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga', *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.18196/ijnp.2175>.
- Kibaru, E.G. and Otara, A.M. (2016) 'Knowledge of neonatal danger signs among mothers attending well baby clinic in Nakuru Central District, Kenya: cross sectional descriptive study', *BMC Research Notes*, 9(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13104-016-2272-3>.

- Lenel, F. *et al.* (2022) 'Can mHealth campaigns improve CCT outcomes? Experimental evidence from sms-nudges in Indonesia', *Journal of Health Economics*, 86, p. 102687.
- Maharani, G.A.G., Umiastuti, P. and Ferdinandus, E.D. (2022) 'Analysis of the Relationship of Knowledge and Attitude of Pregnant Mothers with Utilization of MCH Book', *Analysis Of The Relationship Of Knowledge And Attitude Of Pregnant Mothers With Utilization Of Mch Book*, 92(1), p. 8.
- Maryuni, M. and Prasetyo, S. (2022) 'Memahami Pengetahuan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil; Study Kualitatif Di Urban Area', in *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak*, pp. 106–114.
- Mori, R. *et al.* (2015) 'The Maternal and Child Health (MCH) handbook in Mongolia: A cluster-randomized, controlled trial', *PLoS ONE*, 10(4). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0119772>.
- Napitupulu, T.F. *et al.* (2018) 'Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>.
- Osaki, K. *et al.* (2019) 'Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care: A cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia', *Journal of Public Health (United Kingdom)*, 41(1), pp. 170–182. Available at: <https://doi.org/10.1093/pubmed/fox175>.
- PISA 2018 results (2018) *PISA 2018 results*, <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>.
- Pratiastuti, W. and Syafiq, A. (2018) 'Evaluation of Mother and Child Health (MCH) Handbook: A Systematic Review', *Proceedings of International Conference on Applied Science and Health*, (3), pp. 136–142.
- Rohmayanti, A. and Wahyuni, F.A. (2020) 'Kajian Naratif: Hubungan Tingginya Angka Kematian Ibu Dengan Faktor Resiko Hipertensi Pada Masa Kehamilan Di Indonesia Narrative Review: The Relation Of Maternal Mortality Rate With The Risk Factors Of Hypertension In Pregnancy In'.
- Siregar, R. (2017) 'Sumber daya manusia dalam pembangunan nasional', *Pros. Semin. Nas. Tah. Fak. Ilmu Sos. Univ. Negeri Meda*, 1, pp. 378–381.
- Suarayasa, K. (2020) *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Deepublish.
- Sugiharti, S. *et al.* (2021) 'Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), pp. 77–87.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeth.
- Sukardi (2021) 'Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri', *Jurnal IKRA-ITH Ekonpmika*, 4(2).
- Tamang, S.T. *et al.* (2021) 'Knowledge and understanding of obstetric danger signs among pregnant women attending the antenatal clinic at the National Referral Hospital in Thimphu, Bhutan: a cross-sectional study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), pp. 1–9.
- The International committee on MCH Handbook (2021) *MCH handbooks*, available at <https://www.mchhandbook.com/mchhandbooks/>. (accessed at : 08 October 2023)
- Utami, S., Susilaningrum, R. and Purwanti, D. (2021) 'Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Surabaya Optimizing The Growth Of Babies And Children Through Empowerment Of The Family In The Utilization Of Kia Books In Surabaya', *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 139–142.

- Wignarajah, S., Bhuiyan, S.U. and Gugathasan, A. (2021) 'The Maternal and Child Health (MCH) handbook and its influence on health behaviors: a literature review', *European Journal of Environment and Public Health*, 6(1), p. em0092.
- Wijhati, E.R. (2022) 'Peningkatan Kapasitas Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)', *Abdi Geomedisains*, pp. 130–138.
- Wordrated (2021) *Time Spent Reading (50+ Stats)*, <https://wordrated.com/reading-time/>.